

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat sekarang ini, dunia ekonomi sudah dirasakan makin mengglobal. Persaingan yang terjadi bukan antar perusahaan dalam satu negara saja melainkan juga antar negara. Persaingan juga meningkat bukan saja dari sisi jumlahnya tetapi juga intensitas persaingannya. Persaingan itu semakin dipertajam dengan berubahnya karakter lingkungan perusahaan. Lingkungan perusahaan yang dahulu hanya mengutamakan produksi dan mencari keuntungan. Sedangkan lingkungan perusahaan yang sekarang lebih mengutamakan kecepatan informasi dan penciptaan nilai bagi pelanggan atau konsumennya. Perusahaan sekarang juga lebih bersaing berdasarkan kompetensi dan proses. Adanya perubahan atas lingkungan perusahaan tersebut memaksa perusahaan untuk mengubah pola pikir yang lama dan menyesuainya dengan keadaan serta kebutuhan saat ini. Perusahaan dituntut untuk mampu mengidentifikasi, mengelola, dan memperbaiki proses bisnis yang penting. Hal itu agar perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif dan dapat bertahan di tengah persaingan ketat dunia usaha.

Seiring dengan berubahnya kondisi dan tuntutan terhadap perusahaan, maka pengukuran kinerja keberhasilan perusahaan pun ikut berubah. Pengukuran kinerja ini sangat penting bagi perusahaan untuk masa kini dan masa depan. Pengukuran kinerja ini merupakan usaha memetakan strategi ke dalam tindakan pencapaian target tertentu. Tidak hanya target akhir yang perlu diukur dan menjadi ukuran kinerja perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kompetensi dan proses yang telah dilaksanakan.

Untuk memutuskan suatu badan usaha atau perusahaan memiliki kualitas yang baik maka ada dua penilaian yang paling dominan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat badan usaha perusahaan tersebut telah menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi

kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non financial performance*). Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan/badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada *balance sheet* (neraca), *income statement* (laporan laba rugi), dan *cash flow statement* (laporan arus kas) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian *financial performance* tersebut.

Laporan keuangan merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pemakai di dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat, memprediksi jumlah dan penentuan waktu arus kas di masa yang akan datang (yakni, dividen dan bunga) yang berkaitan dengan investasi mereka. Mereka juga memakai informasi keuangan untuk mempengaruhi dan memantau aktivitas-aktivitas manajemen. Pada prinsipnya laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu investor dan para pelaku pasar modal dalam menginterpretasikan keadaan suatu perusahaan.

Namun hanya dengan melihat laporan keuangan, informasi lain yang lebih mendalam tentang kinerja tidak dapat diketahui. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu perhitungan lebih lanjut atau analisis yang tepat pada laporan keuangan tersebut. Pembaca laporan mesti mengetahui apa arti angka yang ada dalam laporan keuangan dan bagaimana menganalisis dan menafsirkan data dalam cara yang logis dan sistematis.

Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Jika perusahaan tersebut bergerak pada sektor bisnis pertambangan maka itu berbeda dengan perusahaan yang bergerak pada bisnis pertanian serta perikanan. Maka begitu juga pada perusahaan dengan sektor keuangan seperti perbankan yang jelas memiliki ruang lingkup bisnis berbeda dengan ruang lingkup bisnis lainnya, karena seperti kita ketahui perbankan adalah mediasi yang menghubungkan mereka yang memiliki kelebihan dana (*surplus financial*) dengan mereka yang memiliki kekurangan dana (*deficit financial*), dan

bank bertugas untuk menjembatani keduanya. Begitu juga dengan perusahaan bidang pertambangan yang memiliki produk berbeda dan manajemen yang berbeda juga dengan perusahaan lainnya. Perusahaan bidang pertambangan sangat tergantung pada kondisi *natural resource* yang akan dieksploitasi dan juga berapa kapasitas tambang yang tersedia. Dan begitu pula berbagai jenis perusahaan lainnya.

Menurut **Fahmi (2011:240)** tahapan-tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

- “ 1) Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan.
- 2) Melakukan perhitungan.
- 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.
Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini yaitu:
 - (1) *Time series analysis*.
 - (2) *Cross sectional approach*.Dari hasil penggunaan kedua metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.
- 4) Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
- 5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.”

Proses penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan, sangat berarti dalam aktivitas ekonomi di pasar modal, terutama dalam menilai kinerja perusahaan publik. Perusahaan publik adalah perusahaan yang terdaftar di suatu bursa efek yang memiliki kewajiban menyampaikan laporan keuangan secara berkala pada publik. Fenomena yang sering terjadi yaitu para pelaku ekonomi (khususnya investor) di pasar modal, cenderung tidak mempunyai rujukan bagaimana cara menilai kinerja saham suatu perusahaan publik melalui analisis keuangan. Bahkan investor cenderung mengandalkan intuisi dalam perilaku irasional yang mengarah kepada tindakan spekulasi. Untuk membantu menafsirkan data bisnis, laporan keuangan

biasanya disajikan dalam bentuk komparatif. Laporan keuangan komparatif adalah laporan keuangan yang disajikan berdampingan untuk dua tahun atau lebih. Dalam laporan keuangan komparatif (*comparative financial statement*), angka-angka yang tercantum pada laporan keuangan selama beberapa tahun muncul berdampingan dalam kolom-kolom vertikal. Format ini tentunya akan membantu para pemodal dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi perubahan dan trend signifikan.

Pembandingan laporan keuangan untuk dua atau tiga tahun dapat dilakukan dengan menghitung perubahan dari tahun ke tahun, baik dalam jumlah absolut (rupiah) maupun dalam persentase. Pembandingan untuk jangka waktu yang lebih lama sebaiknya dilakukan dengan menggunakan tren. Apabila suatu pembandingan laporan keuangan meliputi lebih dari tiga tahun, maka teknik pembandingan dari tahun ke tahun menjadi tidak praktis. Cara terbaik yang dapat dipilih adalah dengan menggunakan teknik analisis tren/index.

Analisis tren merupakan salah satu teknik analisis laporan keuangan yang termasuk metode analisis horizontal. Analisis ini menggambarkan kecenderungan perubahan suatu pos laporan keuangan selama beberapa periode (dari tahun ke tahun). Pada teknik analisis ini, data laporan keuangan untuk beberapa periode dinyatakan dalam satuan persentase atas dasar tahun dasar. Neraca dan laporan laba rugi yang disusun dalam persentase tren dapat memberikan informasi mengenai tingkat pertumbuhan masing-masing pos laporan keuangan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, selanjutnya dijadikan bahan pertimbangan bagi penulis dalam melakukan penulisan skripsi dengan judul :

” ANALISIS TREN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA KELOMPOK INDUSTRI FOOD & BEVERAGES (Survei pada Perusahaan Food & Beverages yang Go Public di BEI) “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Bagaimana analisis tren laporan keuangan untuk kurun waktu 2008 sampai dengan 2012 pada kelompok industri *food & beverages* yang *Go Public* di BEI.
- 2) Bagaimana hubungan analisis tren laporan keuangan terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan pada kelompok industri *food & beverages* yang *Go Public* di BEI.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diuraikan di atas. Maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui analisis tren untuk kurun waktu 2008 sampai dengan 2013 pada kelompok industri *food & beverages* yang *Go Public* di BEI.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara analisis tren laporan keuangan dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan pada kelompok industri *food & beverages* yang *Go Public* di BEI.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang di dapat dalam penyusunan skripsi ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

- 1) Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan lebih kepada para akademisi dalam analisis laporan keuangan dengan *trend financial statement analysis*.

2) Praktisi

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pelaku di dunia pasar modal dalam membuat keputusan untuk berinvestasi.

3) Penulis

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman penulis mengenai masalah analisis laporan keuangan dan perbandingan antara teori dan praktik yang ada, serta untuk memenuhi salah satu syarat ujian sidang sarjana program studi akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk penelitian penyusunan skripsi, maka penulis melakukan observasi pada perusahaan yang bergerak di bidang industri *food & beverages*. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan (*download*) data sekunder yang diperlukan melalui situs internet www.idx.co.id dan dilaksanakan pada bulan Agustus 2013 sampai dengan selesai.